

Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Minat Belajar Siswa Tingkat SMA/Sederajat Pada Masa Pandemi di wilayah Deli Serdang

Desi Syahfitri¹, Dedy Juliandri Panjaitan^{2*}

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah; Jl. Garu II No. 93 Medan, Indonesia^{1,2}

* Korespondensi Penulis, Email : dedyjuliandri@gmail.com Telp: +6281361141563

Abstrak

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kecemasan matematika terhadap minat belajar siswa tingkat Sma/Sederajat pada masa pandemi di wilayah Deli Serdang. Dengan populasi dan sampel penelitian siswa/i dari Sma Singosari, Smk Negeri 1 Patumbak, Sma Pab 9 Patumbak, Smk Ypi Deli Tua, dan Sma Karya Pembangunan. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Two-Way Anova*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan instrumen non test berupa angket yang terdiri dari angket kecemasan matematika dan angket minat belajar siswa yang berjumlah 10 butir pertanyaan dari masing-masing angket. Adapun angket tersebut merupakan angket langsung tertutup yang dimana artinya alternatif jawaban telah tersedia pada angket, sehingga responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi dirinya. Hipotesis awal dari penelitian ini yaitu “adanya pengaruh kecemasan matematika terhadap minat belajar siswa”. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian telah diperoleh hasil dari angket kecemasan matematika yaitu sebesar 63% sedangkan hasil angket dari minat belajar yaitu sebesar 67%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh kecemasan matematika terhadap minat belajar siswa.

Kata Kunci : Kecemasan Matematika, Minat Belajar, Masa Pandemi

The Effect of Math Anxiety on High School/Equivalent Level Students' Learning Interest During the Pandemic Period in the Deli Serdang area

Abstract

This type of research is a descriptive quantitative study that aims to determine whether or not there is an influence of mathematics anxiety on student interest in high school/equivalent level during the pandemic in the Deli Serdang area. With a population and research sample of students from Singosari High School, Patumbak State High School 1, Patumbak High School 9, Ypi Deli Tua High School, and Karya Pembangunan High School. The data analysis technique used is Two-Way Anova. The instrument used in this study is a non-test instrument in the form of a questionnaire consisting of a mathematics anxiety questionnaire and a student learning interest questionnaire totaling 10 questions from each questionnaire. The questionnaire is a closed direct questionnaire which means that alternative answers are available in the questionnaire, so that respondents only need to choose one answer that suits their condition. The initial hypothesis of this research is "the influence of mathematics anxiety on students' interest in learning". Meanwhile, based on the results of the study, the results of the mathematics anxiety questionnaire were 63%, while the results of the questionnaire on learning interest were 67%. So it can be concluded that there is no effect of math anxiety on students' interest in learning.

Keywords: Mathematics Anxiety, Interest in Learning, Pandemic Period

PENDAHULUAN

Hidup di era sekarang merupakan sebuah kemudahan bagi setiap insan yang merasakannya. Dimana kini segala sesuatu dapat diselesaikan dengan mudahnya, baik dari kemudahan sarana dan prasarana, maupun pendidikan. Hal ini dikarenakan perkembangan dari teknologi yang cukup pesat. Contohnya seperti penggunaan computer, HP, dan lain-lain. Secara sederhana, dunia pendidikan juga sangat mudah diakses melalui media sosial atau yang lebih akrab dikenal sebagai medsos. Terlepas dari kemudahan penggunaan media sosial tersebut tentu mempunyai dampak yang cukup signifikan terhadap dunia pendidikan. Adapun salah satu dampak yang dimaksud adalah siswa kini cenderung menggunakan telepon genggam/HP untuk menonton video yang tidak ada kaitannya dengan dunia pendidikan, memainkan game online sampai larut malam dari pada mencari bahan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan baru, penyalahgunaan media sosial seperti ini lah yang akan menyebabkan kecanduan teknologi seperti media sosial.

Kecanduan media sosial tentu akan sangat berpengaruh terhadap menurunnya minat belajar anak. Kurangnya minat belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya seperti kecemasan siswa dalam belajar. Kecemasan pada umumnya merupakan perasaan takut atau gugup. Ini

merupakan hal biasa yang di alami oleh setiap insan manusia. Begitu juga dalam halnya proses pembelajaran, pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang penting dalam upaya mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk nantinya dapat berkompetensi di era global (Fauzy & Nurfauziah, 2021).

Misalnya dengan membuat siswa nyaman dalam mengikuti pembelajaran matematika, sehingga pada akhirnya siswa menyukai pembelajaran matematika (Santoso, 2017). Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan matematis siswa di Indonesia adalah pandangan negative siswa terhadap matematika. Matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit, karena selain dari matematika yang bersifat abstrak, logis, dan sistematis, matematika juga penuh dengan lambang serta rumus yang membingungkan (Auliya, 2016). Pada awal tahun 2020, dunia tengah digemparkan dengan adanya penyebaran wabah yang bernama *Coronavirus Disease* atau lebih sering disebut Covid-19 yang begitu cepat dan masif telah menyebabkan puluhan juta orang terinfeksi, serta telah menyebar ke ratusan negara didunia. Penyebaran Covid-19 menyebabkan terjadinya pembatasan kegiatan sehari-hari, selain itu penyebaran Covid-19 telah mempengaruhi berbagai bidang diseluruh dunia, termasuk bidang

pendidikan di Indonesia (Fauzy & Nurfauziah, 2021).

Pembelajaran jarak jauh atau daring sendiri merupakan keadaan yang tidak hanya menuntut guru dan siswa saja melainkan orang tua siswa yang turut ambil alih dalam melawati masa ini, yang dimana tentunya sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Selain itu ada pula kesulitan-kesulitan yang dihadapi baik guru, peserta didik maupun orang tua dalam melewatinya.

Menurut penelitian (Dalimunthe et al., 2021) menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap minat belajar siswa, hal ini dikarenakan siswa merasa bosan karna tidak bertemu dengan teman dan guru secara langsung. Adapun Pengertian minat belajar sendiri merupakan faktor penting dalam keberhasilan belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh (Mirza et al., 2021), beberapa siswa sulit berkonsentrasi ketika belajar dikarenakan merasa takut, selain itu adapun gejala yang dapat dilihat ketika siswa cemas adalah: Gejala fisik kecemasan matematika, hal ini ditandai dengan adanya perut mual, tangan dan kaki berkeringat, jantung

berdebar tidak teratur, sesak nafas, sakit kepala, rasa gemetar, serta keringat dingin.

Menurut (Hudaya, 2018), indikator minat belajar merupakan sebuah tolak ukur untuk mengetahui minat belajar siswa.

Minat merupakan salah satu bagian yang dapat mendorong manusia dalam mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian dan memberikan rasa senang serta fokus yang lebih besar kepada objek tersebut. Begitu pula sebaliknya, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut (Yuwanita et al., 2020).

Kecemasan matematika juga diidefinisikan sebagai perasaan cemas, tegang, serta takut yang mengganggu kemampuan kerja matematika siswa serta lebih memilih menghindari situasi saat harus memahami dan mengerjakan matematika (Nurjanah & Alyani, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kecemasan matematika dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. Berhubungan dengan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk

menjelaskan dan memberikan gambar secara sistematis melalui angket. Serta mengetahui keakuratan mengenai fakta-fakta hubungan antar fenomena yang dimiliki.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/i Sma Singosari, Smk Negeri 1 Patumbak, Sma PAB 9 Patumbak, Smk Ypi Delitua, Sma Karya Pembangunan.

Adapun objek dari penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas X SMA/Sederajat pada sekolah Sma PAB 9 Patumbak, Smk Negeri 1 Patumbak, Smks Ypi Delitua, Sma Karya Pembangunan, Sma Singosari. Penelitian ini memilih siswa/i kelas X dikarenakan besarnya kemungkinan kecemasan matematika itu terjadi pada siswa/i ini dalam pembelajaran matematika.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dalam pertimbangan tertentu. Dengan menggunakan *purposive*

sampling diharapkan sampel sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga jawaban sampel menjadi lebih objektif.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa instrumen non tes berbentuk angket. Dimana sebelum penyebaran angket akan dilakukan uji validitas dari beberapa validator ahli dibidangnya. Adapun instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang terdiri atas kecemasan matematika dan angket minat belajar. Tujuan dari penggunaan dua angket ini adalah untuk mengetahui tingkat kecemasan serta minat belajar siswa. Sedangkan untuk validator yang akan turut serta dalam penelitian ini yaitu Dosen Bimbingan Konseling, guru matematika, serta yang akan menjadi subjek adalah siswa tingkat SMA/Sederajat di wilayah Deli Serdang.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kecemasan Matematika

No	Faktor Kecemasan	Indikator	Butir Pertanyaan		Total
			Positif	Negatif	
1	Kognitif (Berpikir)	Kemampuan diri	11, 26	16, 4	4
		Kepercayaan diri	14	20	2
		Sulit konsentrasi	27	21	2
		Takut gagal	28	10	2
2	Afektif (Sikap)	Gugup	13	23	2
		Kurang senang	8, 18	9, 25	4
		Gelisah	5	2	2

3	Fisiologis (Reaksi Kondisi fisik)	Rasa mual	22	7, 12	3
		Berkeringat dingin	15	6, 24	3
		Jantung berdebar	1	19	2
		Sakit kepala	17	3	2

Tabel 2. Kisi kisi angket minat belajar siswa

Aspek	Indikator	Angket	
		Nomor butir positif	Nomor butir negative
Kesenangan	Kesenangan dalam mempelajari materi	1, 2	11, 12
Ketertarikan	Keaktifan siswa dalam memahami materi	3, 4	13, 14
Kepuasan	Kepuasan siswa setelah melengkapi catatan	5	15
Motivasi	Semangat siswa saat mengikuti pembelajaran	6	16
Keinginan	motivasi belajar siswa dalam diskusi kelompok	7	17
	Keinginan siswa dalam melaksanakan perintah guru	8	18
Keingintahuan	Rasa ingin tau siswa untuk mengerjakan soal matematika	9	19
	Rasa ingin tau siswa pada teman yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika	10	20

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu : 1) Tahap Persiapan, 2) Tahap Pelaksanaan, 3) Tahap Analisis Data, 4) Tahap Penarikan Kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah two-Way Anova. Data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data kuantitatif yang berasal dari angket kecemasan matematika dan minat belajar

matematika. Hasil dari pengisian angket dari kecemasan dan minat nantinya akan dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi. Dikarenakan data yang dihasilkan bersifat nominal maka akan dilakukan perubah menjadi data bersifat interval dengan menggunakan *methoh of successive internal (MSI)*. *Methoh of successive internal (MSI)* merupakan data bersifat ordinal yang diubah menjadi skala interval berurutan. Banyaknya siswa/i yang memiliki kecemasan dan minat belajar nantinya akan dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu : kategori rendah, sedang, dan tinggi

Adapun yang menjadi teknik analisis dalam memenuhi asumsi sebelum uji analisis varians dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Data

Uji validitas data ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kelayakan atas butir-butir dari pertanyaan kuesioner yang dimana nantinya akan menjelaskan suatu variabel. Adapun metode yang digunakan dalam tes ini nantinya yaitu menggunakan metode moment person dengan sig sebesar 5%.

2. Uji Normalitas Data

Variabel yang diuji adalah variabel independen, yaitu kecemasan matematika dan kemandirian belajar.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian dari data populasi yang dianalisis sama atau tidak. Sekaligus sebagai syarat dalam memenuhi analisis asumsi yang mendasari dalam Anova.

4. Uji Hipotesis

5. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen, maka uji yang akan dilakukan adalah uji two-way anova. Uji anova digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kecemasan dan minat belajar. Apabila data yang diperoleh berdistribusi normal tetapi tidak homogen, maka dilakukan uji Brown-Forsythe atau uji Welch. Sedangkan apabila data yang diperoleh berdistribusi tidak normal tetapi homogen, uji Kruskal Wallis akan digunakan. Rumusan hipotesisnya dalam menganalisis minat belajar matematika siswa Menengah berdasarkan kecemasan matematika.

HASIL PENELITIAN

Data yang dihasilkan dari penelitian ini berbentuk kuantitatif atau dapat juga diartikan data yang dihasilkan berbentuk angka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada kecemasana matematika terhadap minat belajar matematika siswa. Responden yang didapat dari penelitian ini berjumlah 150 orang yang

berasal dari sekolah tingkat SMA/Sederajat khususnya di wilayah Deli Serdang. Hasil dari penelitian ini didapat berdasarkan penyebaran angket kuesioner berbentuk Google Form yang kemudian dilakukan

perhitungan berbasis software seperti Ms. Excel dan SPSS.

Adapun jumlah responden yang turut serta dalam hasil penelitian ini dapat disimpulkan melalui diagram berikut :

Tabel 3. Jumlah Responden

Responden Penelitian		
No	Sekolah	Jlh Siswa
1	SMA Singosari	40
2	SMKN 1 Patumbak	20
3	SMA PAB 9 Patumbak	35
4	SMK YPI delitua	25
5	SMA Karya Pembangunan	40

Hasil dari angket kecemasan siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Angket Kecemasan Siswa

No	SS	S	TS	STS	N	SCORE	MEAN	TCR	KATEGORI
1	9	58	71	12	150	303	2,02	40%	Hampir Setengah
2	19	57	64	10	150	461	3,07	61%	Sebagian Besar
3	17	77	50	6	150	499	3,33	67%	Sebagian Besar
4	22	85	40	3	150	533	3,55	71%	Sebagian Besar
5	82	61	5	2	150	666	4,44	89%	Hampir Seluruh
6	12	44	83	11	150	413	2,75	55%	Sebagian Besar
7	7	35	87	21	150	370	2,47	49%	Hampir Setengahnya
8	25	91	29	5	150	552	3,68	74%	Sebagian Besar
9	26	55	57	12	150	476	3,17	63%	Sebagian Besar
10	27	50	64	9	150	472	3,15	63%	Sebagian Besar
Jumlah						4745			
Rata-Rata						474,5	3,16	63%	Sebagian Besar

Melalui tabel diatas dapat diketahui bahwa diperoleh data pernyataan kecemasan

siswa sebesar 63% dengan keterangan bahwa sebagian besar dari siswa/i merasakan

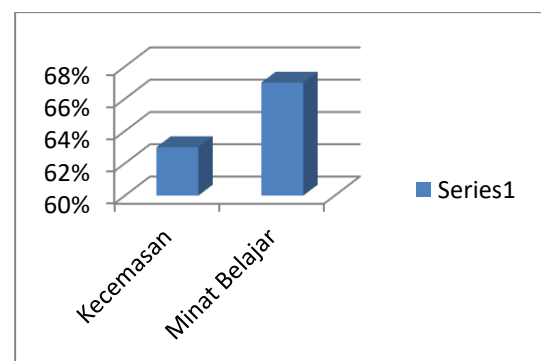
kecemasan yang sesuai dengan pernyataan pada angket kecemasan.

Hasil dari angket Minat siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Angket Minat Siswa

No	SL	SR	KK	TP	N	SCORE	MEAN	TCR	KATEGORI
1	43	38	63	6	150	499	3,33	67%	Sebagian Besar
2	34	49	54	13	150	487	3,25	65%	Sebagian Besar
3	78	34	36	2	150	600	4,00	80%	Hampir Seluruh
4	45	37	58	10	150	499	3,33	67%	Sebagian Besar
5	64	47	32	7	150	572	3,81	76%	Hampir Seluruh
6	33	48	62	7	150	488	3,25	65%	Sebagian Besar
7	32	40	69	9	150	467	3,11	62%	Sebagian Besar
8	66	42	40	2	150	580	3,87	77%	Hampir Seluruh
9	13	21	89	27	150	354	2,36	47%	Hampir Setengahnya
10	39	51	54	6	150	513	3,42	68%	Sebagian Besar
Jumlah						5059			
Rata-Rata						505,9	3,37	67%	Sebagian Besar

Melalui tabel data diatas dapat diketahui bahwa diperoleh data pernyataan Minat siswa sebesar 67% dengan keterangan bahwa sebagian besar dari siswa/i mempunyai minat belajar yang sesuai dengan pernyataan pada angket minat. Dari dua tabel diatas dapat dilihat bahwa perbandingan angket kecemasan yang bernilai 63% serta angket minat yang bernilai 67% diketahui bahwa minat belajar cenderung lebih tinggi bila dibandingkan dengan kecemasan siswa.



Gambar 1. Grafik Kecemasan Dan Minat Belajar

Deskripsi Responden

Adapun yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 69 orang atau 46% sedangkan untuk responden yang berjenis

kelamin perempuan yaitu 81 orang atau 54%. Maka dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

Deskripsi Pengujian Kualitas Data

1. Pengujian Validitas Data Kuesioner

Berdasarkan kriteria pengujian uji validitas menggunakan nilai signifikan (*P-Value*) dijelaskan bahwa jika nilai signifikan $< 0,05$ maka akan berkesimpulan Valid. Begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka berkesimpulan Tidak Valid. Adapun hasil validitas dari data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Data Kecemasan dan Minat

Variabel	Item	R hitung	R Tabel	Keterangan
Kecemasan	1	0,65989	0,159	Valid
	2	0,5579	0,159	Valid
	3	0,67641	0,159	Valid
	4	0,6983	0,159	Valid
	5	0,38701	0,159	Valid
	6	0,63679	0,159	Valid
	7	0,61293	0,159	Valid
	8	0,16119	0,159	Valid
	9	0,54207	0,159	Valid
	10	0,69346	0,159	Valid
Minat	1	0,73108	0,159	Valid
	2	0,713	0,159	Valid
	3	0,68324	0,159	Valid
	4	0,73011	0,159	Valid
	5	0,61153	0,159	Valid
	6	0,70907	0,159	Valid
	7	0,61636	0,159	Valid
	8	0,64651	0,159	Valid
	9	0,59846	0,159	Valid
	10	0,51954	0,159	Valid

Pada kecemasan dan minat bernilai valid dikarenakan nilai signifikan $< 0,05$. Sedangkan nilai 0,159 diperoleh dari nilai rtabel dengan $N=150$.

2. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov smirnov* dengan menggunakan SPSS, adapun hasil data dari uji normalitas penelitian ini yaitu :

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas dari Kecemasan dan Minat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.48538248
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.050
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil output dari SPSS dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar $0,084 > 0,05$. Maka sesuai dengan hukum pengambilan keputusan pada uji normalitas *Kolmogorov smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal serta bersyarat analisis.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan *levane test* dengan syarat pengambilan keputsan jika $\text{sig} > 0,05$ maka distribusi data homogeny (sama), begitu juga sebaliknya. Adapun hasil uji homogenitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas dari Kecemasan dan Minat

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kecemasan	Based on Mean	1.976	26	116	.008
	Based on Median	.912	26	116	.591
	Based on Median and with adjusted df	.912	26	69.02 4	.591
	Based on trimmed mean	1.846	26	116	.015

ANOVA					
Kecemasan					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1673.658	33	50.717	1.227	.213
Within Groups	4795.816	116	41.343		
Total	6469.473	149			

Berdasarkan hasil dari uji homogenitas melalui SPSS diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sig dari penelitian ini lebih besar dari 0,05.

4. Uji Hipotesis

Dikarenakan semua data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogeny maka tidak terdapat permasalahan dalam pengujian hipotesis

Berdasarkan dari uji yang telah dilakukan berdasarkan hasil jawaban dari responden serta penjelasan yang telah dijabarkan diatas terlihat hasil dari besar atau kecilnya kecemasan yang ada. Berdasarkan dari hasil penelitian pengujian kecemasan

belajar siswa dimasa pandemi melalui penyebaran angket kecemasan sebanyak 10 pernyataan, serta angket minat belajar yang berisi 10 pernyataan yang tersebar ke beberapa sekolah Sma/Sederajat terkhusus wilayah Deli serdang mempunyai nilai kecemasan yang ada senilai 63% sedangkan nilai minat belajar sebesar 67%. Itu berarti bahwa kecemasan tidak mempengaruhi minat belajar siswa dimasa pandemi. Hal ini juga dapat ditunjukkan dengan perolehan hasil uji hipotesis yang bernilai $0,213 > 0,05$. Maka H_0 diterima, sehingga hipotesis yang berbunyi Tidak ada pengaruh minat belajar matematika siswa menengah yang signifikan

ditinjau berdasarkan pengkategorian kecemasan matematika pada masa pandemi diterima.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh kecemasan matematika terhadap minat belajar siswa tingkat SMA/Sederajat pada masa pandemi di wilayah Deli Serdang adalah tidak adanya pengaruh kecemasan matematika yang signifikan terhadap minat belajar matematika siswa khususnya pada sekolah di wilayah Deli Serdang di masa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliya, R. N. (2016). Kecemasan Matematika dan Pemahaman Matematis. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 12–22. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.748>
- Dalimunthe, R. R., Harahap, R. D., & Harahap, D. A. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPA Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1341–1348.
- Fauzy, A., & Nurfauziah, P. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muslimin Cililin. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 551–561. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.514>
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2), 86–97. <https://doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3380>
- Mirza, R., Lubis, A. F., Siagian, S. F., & Simamora, S. S. (2021). Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 21–30. <https://doi.org/10.24036/>
- Nurjanah, I., & Alyani, F. (2021). Kecemasan Matematika Siswa Sekolah Menengah pada Pembelajaran Matematika dalam Jaringan. *Jurnal Elemen*, 7(2), 407–424. <https://doi.org/10.29408/jel.v7i2.3522>
- Santoso, Singgih. 2017. Menguasai Statistik Dengan SPSS 24. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Yuwanita, I., Dewi, H. I., & Wicaksono, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Instruksional*, 1(2), 152. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.152-158>